



## BAB II

### LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan mendeskripsikan tentang landasan teori yang menjadi landasan penelitian dan memuat teori yang mendasari dan mendukung topik penelitian yang dilakukan. Setelah itu ada penelitian terdahulu yang memuat referensi jurnal-jurnal yang berisi tentang hasil penelitian lebih dahulu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Berikutnya ada kerangka pemikiran yang menjadi gambaran pola pikir untuk menghubungkan masing-masing variabel yang ingin diteliti. Kemudian dari kerangka pemikiran dapat disimpulkan dugaan sementara penelitian ini yang dituangkan ke dalam hipotesis dan perlu diuji dan dibuktikan lebih lanjut.

#### A. Landasan Teoritis

##### 1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi menjelaskan hubungan antara agen yaitu pihak manajemen sebagai pihak penerima delegasi yang berkewajiban dalam mengelola perusahaan dengan prinsipal yaitu pemilik atau pemegang saham yang mendukung perusahaan dalam bentuk bantuan dana untuk menjalankan operasional perusahaan. Hubungan keagenan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) ialah kontrak yang mempekerjakan orang lain (agen) untuk menangani perusahaan dengan mempercayakan otoritas dalam pembuatan keputusan kepada agen (Manuela & Sandra, 2022). Teori ini juga menjelaskan bahwa adanya pemisahan fungsi pengelolaan organisasi antara pemilik dengan organisasi.



Menurut (Jensen & Meckling, 1976), menyatakan bahwa keterkaitan agen

sebagai kontrak dimana terdapat satu atau beberapa orang (pemberi kerja atau prinsipal) yang mempekerjakan orang lain (agen) untuk melontarkan wewenang pengambilan keputusan tertentu kepada agen dan melakukan sejumlah layanan. Dalam teori keagenan ini, mengasumsikan bahwa adanya perbedaan kepentingan antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham yang akan menimbulkan masalah asimetri informasi. Asimetri informasi dapat terjadi saat manajer perusahaan lebih banyak mengetahui informasi perusahaan daripada pemilik atau pemegang saham (Prasetyo et al., 2022).

(Eisenhardt, 1989) menjelaskan bahwa teori keagenan memiliki 3 asumsi tentang sifat dasar manusia yaitu, manusia pada dasarnya mementingkan kepentingan diri sendiri (*self interest*), manusia memiliki daya dan kemampuan berpikir dalam mempresepsikan masa yang akan datang (*bounded rationality*), dan manusia selalu menghindari risiko (*risk averse*). Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa, setiap manusia hanya bertindak demi kepentingan sendiri sehingga tidak dapat bertindak demi kepentingan pihak agen serta pihak prinsipal. Manajemen dapat melakukan tindakan-tindakan yang dapat merugikan perusahaan sehingga perbedaan kepentingan ini disebut sebagai *agency problem* (Lukito & Sandra, 2021).

## 2. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*)

Perilaku yang ditunjukkan setiap individu sangat unik dan beragam. Setiap manusia memiliki kontrol terhadap dirinya sendiri yang dapat menimbulkan niat untuk melaksanakan suatu perilaku. Teori perilaku terencana merupakan teori yang sederhana dan cukup kuat untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku (Alimbudiono, 2019). *Theory of planned behavior* menjadi alat yang dipakai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk memprediksi perilaku individu ketika individu tersebut tidak mempunyai kontrol atas keinginannya sendiri secara penuh (Mahyarni, 2013).

Menurut (Ajzen, 1991), *perceived behavioral control* sangat penting untuk mengontrol perilaku yang sebenarnya karena adanya sumber dan peluang yang tersedia bagi individu sampai batas tertentu untuk menentukan kemungkinan pencapaian perilaku. Hal ini disebabkan karena kontrol atas perilaku yang dialami dan dirasakan tiap individu sangatlah berbeda-beda yang dikarenakan oleh pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh tiap individu. Pada dasarnya, semakin besar niat dan keinginan individu untuk melakukan perilaku maka semakin besar juga kesempatan untuk melakukan perilaku tersebut.

Menurut (Ajzen, 1991) menemukan bahwa terdapat tiga faktor independen yang menjadi penentu niat seseorang untuk berperilaku :

- a. Sikap terhadap perilaku yang mengacu pada seberapa jauh seseorang memiliki evaluasi atau penilaian terhadap hal yang disukai atau tidak disukai atas perilaku tersebut.
- b. Norma subjektif yang mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan perilaku tersebut.
- c. Tingkat kontrol atas perilaku yang dirasakan sebelumnya yang mengacu pada kemudahan atau kesulitan saat melaksanakan perilaku dan mencerminkan pengalaman masa lalu sebagai hambatan dan rintangan yang diantisipasi.

Pada dasarnya, semakin individu memihak suatu sikap dan norma subjektif terhadap perilaku, dan semakin besar tingkat kontrol yang dirasakan, maka semakin

besar juga keinginan dan niat individu untuk melakukan perilaku terencana tersebut tanpa adanya pertimbangan.

### 3. Perpajakan

#### a. Definisi Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1, sebagaimana yang diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Pajak menurut Rochmat Soemitro sebagaimana dikutip oleh (Resmi, 2019), pajak adalah iuran dari rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (sifatnya dipaksa) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) secara langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut S.I. Djajdinigrat sebagaimana dikutip oleh (Sudirman & Amiruddin, 2012), pajak sebagai kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas negara yang disebabkan oleh suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, melainkan bukan hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah serta dapat memaksa,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

namun tidak ada jasa timbal balik dari negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan umum.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**b. Hambatan Pemungutan Pajak**

Menurut (Mardiasmo, 2018), hambatan terhadap pemungutan pajak dapat dikelompokkan menjadi:

**(1) Perlawanan Pasif**

Masyarakat pasif membayar pajak dikarenakan oleh:

- (a) Moral masyarakat dan perkembangan intelektual.
- (b) Sistem pajak yang mungkin sulit untuk dipahami oleh masyarakat.
- (c) Sistem kontrol yang tidak dapat dilaksanakan atau dilakukan dengan baik.

**(2) Perlawanan Aktif**

Semua perbuatan dan usaha yang dilakukan oleh Wajib Pajak untuk menghindari pajak, seperti:

- (a) *Tax avoidance* yaitu cara untuk mengurangi beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang yang berlaku.
- (b) *Tax evasion* yaitu cara mengurangi beban pajak dengan melanggar undang-undang seperti menggelapkan pajak.

**4. Penghindaraan Pajak (*Tax Avoidance*)**

Menurut (Pohan, 2018), *Tax avoidance* (penghindaran pajak) adalah “upaya penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak tanpa bertentangan dengan ketentuan perpajakan yang berlaku”. Jika penghindaran pajak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

- a. Pemindahan subjek atau objek pajak ke negara yang memiliki perlakuan pajak khusus (*Tax Heaven Country*).
- b. Menghindarkan pajak dilakukan dengan tetap memegang teguh esensi ekonomi pada transaksi yang menurunkan beban pajak hingga paling rendah (*Formal Tax Planning*).



- c. Penghindaran pajak dengan *transfer pricing*, *thin capitalization*, *treaty shopping*, dan *controlled foreign corporation*, serta transaksi-transaksi yang tidak memiliki esensi bisnis (*General Anti Avoidance Rule*).

Menurut komite urusan fiskal dari OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) sebagaimana dikutip oleh (Suandy, 2016), menyebutkan bahwa ada 3 karakter penghindaran pajak sebagai berikut:

- a. Memiliki unsur artifisial dengan beragam pengaturan seolah-olah terdapat di dalamnya padahal tidak, dan dilakukan karena ketiadaan unsur pajak.
- b. Skema ini sering digunakan *loopholes* dari undang-undang atau ketentuan-ketentuan yang legal untuk beragam tujuan, sementara hal itu bukan yang sebenarnya dimaksud oleh pembuat undang-undang.
- c. Rahasia menjadi bentuk dari rancangan ini dimana para konsultan membuktikan cara untuk melakukan penghindaran pajak dengan syarat Wajib Pajak harus menjaga serahasia mungkin.

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada umumnya dapat diukur dengan metode *Effective Tax Rate* (ETR). ETR merupakan presentase tarif pajak yang ditanggung perusahaan dengan membandingkan beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak. Semakin besar ETR maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan. Menurut (Hanlon et al., 2010), terdapat beberapa cara untuk mengukur penghindaran pajak yaitu disajikan dalam tabel sebagai berikut:



Tabel 2.1

Tabel Pengukuran Penghindaran Pajak

| No. | Pengukuran                | Cara Perhitungan                                                                                                                        | Keterangan                                                                            |
|-----|---------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | GAAP ETR                  | $\frac{\text{Total income tax expense}}{\text{Total pretax income}}$                                                                    | Total tax expense per pretax of book income                                           |
| 2   | Current ETR               | $\frac{\text{Current income tax expense}}{\text{Total pretax income}}$                                                                  | Current tax expense per pretax of book income                                         |
| 3   | Cash ETR                  | $\frac{\text{Cash taxes paid}}{\text{Total pretax income}}$                                                                             | Cash tax paid per pretax of book income                                               |
| 4   | Long-Run Cash ETR         | $\frac{\text{Cash taxes paid}}{\text{Total pretax income}}$                                                                             | Sum of cash taxes paid over n years divided by the sum of pretax earnings over n year |
| 5   | ETR Differential          | Statutory ETR – GAAP ETR                                                                                                                | The difference of between the statutory ETR and the firm's GAAP ETR                   |
| 6   | DTAX                      | Error term from the folloeing regression: $\text{ETR differential} \times \text{Pretax book income} = a + b \times \text{Contorls} + e$ | The unexplained porion of the ETR differential                                        |
| 7   | Total BTD                 | $\text{Pretax book income} - ((\text{U.S.CTE} + \text{Fgn CTE}) / \text{U.S STR}) - (\text{NOLt} - \text{NOLt}+1))$                     | The total differences between book and taxable incomes                                |
| 8   | Temporary BTD             | Deffered tax expnse/ U.S STR                                                                                                            |                                                                                       |
| 9   | Abnormal total BTD        | $\text{Residual from BTD/TAit} = \beta \text{TAit} + \beta \text{mi} + \text{eit}$                                                      | A measure of unexplained total book-tax differences                                   |
| 10  | Unrecognized tax benefits | Disclosed amount post – FIN48                                                                                                           | Tax liability accrued for taxes not yet paid on uncertain positions                   |
| 11  | Tax shelter activity      | Indicator variable for firms accused of engaging in a tax shelter                                                                       | Firm identified via firm disclosures, IRS confidential data, or the press             |
| 12  | Marginal tax rate         | Simulated marginal tax rate                                                                                                             | Present value of taxes on an additional of income                                     |

(C)

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah seberapa lamanya sebuah perusahaan berdiri dalam menjalankan kegiatan operasionalnya secara berkelanjutan hingga saat ini. Saat perusahaan sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), wajib mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat dan pemakainya agar informasi yang ada dapat digunakan (Sinambela & Nur'aini, 2021). Umur perusahaan yang lebih lama akan menunjukkan bahwa perusahaan hendak mengungkapkan informasi keuangan secara luas, karena memiliki pengalaman yang lebih dalam untuk mengungkapkan laporan tahunan (Retdhawati & Habibah, 2022). Umur perusahaan juga menunjukkan seberapa lama perusahaan dapat eksis dan mampu bersaing di dalam dunia bisnis (Honggo & Marlinah, 2019). Oleh sebab itu, umur perusahaan menjadi hal yang diamati oleh investor dalam melakukan penilaian terhadap sebuah perusahaan sebelum menamamkan modal.

Seiring dengan berjalannya waktu, perusahaan menjadi tidak efisien maka perusahaan yang mengalami penuaan harus mengurangi biaya akibat pembelajaran dari dalam perusahaan serta pengaruh dari perusahaan lain di industri yang sama maupun berbeda (Loderer & Waelchli, 2010). Sumber daya manusia yang ahli dalam pajak dibutuhkan untuk menekan beban pajak perusahaan sehingga pengelolaan pajak dapat diplayakan dengan maksimal. Pengukuran umur perusahaan dapat dilakukan dengan mengukur sejak kapan perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai tahun 2022.

## 6. Kebijakan Hutang

Salah satu sumber dana dari luar perusahaan adalah utang (Nathanel et al., 2022). Hutang menurut Fahmi dalam (Harianto, 2020) adalah kewajiban atau *liabilities* yang



dipunyai oleh perusahaan yang bersumber dari dana eksternal perusahaan yaitu berasal dari sumber pinjaman bank, *leasing*, penjualan obligasi, dan sebagainya. Hutang menjadi instrumen yang sensitif terhadap perusahaan. Maka, kebijakan hutang adalah kebijakan perusahaan untuk mengukur seberapa banyak perusahaan memakai pendanaan utang yang dilihat dari utang lancar maupun utang tidak lancar. Kebijakan hutang juga dapat digunakan dalam membayar dividen yang bertujuan untuk membayar kewajiban perusahaan. Perusahaan dengan utang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut bergantung terhadap pinjaman luar, sedangkan perusahaan dengan utang yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan dapat membiayai aset dengan modal sendiri.

Tingkat hutang yang tinggi dalam struktur modal perusahaan dapat diasumsikan melakukan penghindaran pajak (Chrysilla & Sandra, 2023). Hutang yang dimiliki oleh perusahaan akan menimbulkan beban tetap yaitu beban bunga. Semakin besar hutang yang dimiliki oleh sebuah perusahaan maka semakin tinggi juga beban bunga yang harus dibayar oleh perusahaan, dan semakin tinggi beban bunga diterima perusahaan akan mengurangi laba yang diterima perusahaan (V. R. Putri, 2020).

Beberapa cara untuk mengukur kebijakan hutang, menurut (Kasmir, 2018) pengukurannya adalah sebagai berikut:

a. *Debt to Asset Ratio (DAR)*

*Debt to Asset Ratio* adalah rasio utang dalam mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Artinya, seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan memiliki pengaruh atas aktiva. *Debt to Asset Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Total Aset (Assets)}}$$



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang terhadap ekuitas. Rasio ini membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. *Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

c. *Long Term Debt to Equity Ratio (LTDtER)*

*Long Term Debt to Equity Ratio* adalah rasio antara utang jangka panjang dengan modal atau ekuitas. Artinya, mengukut dari setiap modal yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal. *Long Term Debt to Equity Ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{LTDtER} = \frac{\text{Long Term Debt}}{\text{Equity}}$$

d. *Time Interest Earned (TIER)*

*Time Interest Earned* adalah rasio dengan mencari jumlah kali perolehan bunga. Rasio ini membandingkan laba sebelum bunga dan pajak yang dibandingkan dengan biaya bunga yang dikeluarkan. *Time Interest Earned* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Biaya Bunga (Interest)}}$$

e. *Fixed Charge Coverage (FCC)*

*Fixed Charge Coverage* adalah rasio yang dilakukan perusahaan saat memperoleh utang jangka panjang atau melakukan sewa atas aktiva berdasarkan



kontrak sewa (*lease contract*). *Fixed Charge Coverage* dapat dihitung dengan

rumus sebagai berikut:

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{EBT + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa/Lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban Sewa/Lease}}$$

## 7. Kualitas Audit

Kualitas audit adalah kemungkinan setiap auditor untuk mendeteksi dan menemukan adanya kesalahan dalam laporan keuangan dan sistem akuntansi yang diungkapkan kliennya dan memberitahukan penemuan tersebut kepada pihak manajemen perusahaan (Krisna, 2019). Audit dilakukan untuk menilai apakah laporan keuangan sudah dibuat sesuai dengan standar peraturan yang berlaku dan sesuai dengan situasi atau keadaan yang sebenarnya yang terjadi di dalam perusahaan. Hal ini dikarenakan laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi investor.

Kualitas audit dapat menjadi salah satu faktor mempengaruhi adanya tindakan penghindaran pajak karena kualitas audit menjadi indikator penting dalam memilih auditor yang akan digunakan. Kualitas audit juga tergantung pada kemampuan auditor dalam mempertahankan perilaku spiritual auditor yang tercermin dalam pendidikan dan pengalaman auditor (Tahilia et al., 2022). Maka, dalam proses pengauditan dalam sebuah perusahaan diperlukan adanya sikap transparansi, profesionalisme, akuntabilitas, dan integritas (Nugraheni & Pratomo, 2018).

Kualitas laporan keuangan perusahaan dapat dinilai dari perusahaan dalam mengaudit laporan keuangan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) *Big Four* atau tidak. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor KAP *Big Four* menurut beberapa referensi diyakini lebih berkualitas sehingga memperlihatkan nilai perusahaan



yang sesungguhnya, oleh sebab itu dapat diasumsikan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big Four* yang terdiri dari Deloitte Touche Tohmatsu, Ernst & Young (EY) , Klynveld Peat Marwick Goerdeler (KPMG), dan PricewaterhouseCoopers (PwC) mempunyai tingkat kecurangan yang lebih rendah daripada dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP *non Big Four* (Annisa & Kurniasih, 2012). Hal ini disebabkan oleh auditor yang mempunyai kemampuan dan kualitas kinerja yang tinggi akan mempertahankan reputasi dengan mengupayakan kualitas audit yang tinggi.

Menurut Setiana dan Setyowati dalam (Sandy & Lukviarman, 2015) kualitas audit dapat diukur dengan proksi ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), apakah KAP yang digunakan termasuk dalam KAP *Big Four* atau tidak. Pengukuran kualitas audit menggunakan variabel *dummy* yang bernilai 0 jika perusahaan diaudit dengan KAP *Non Big Four* dan bernilai 1 jika perusahaan diaudit dengan KAP *Big Four*.

## B. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian tentang penghindaran pajak, peneliti menggunakan hasil dari beberapa penelitian terdahulu dengan keterkaitan variabel yang sama dengan penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah hasil penelitian terdahulu yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

|   |                     |                                                                                                                                        |
|---|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1 | Nama Peneliti       | Ida Ayu Rosa Dewinta dan Putu Ery Setiawan                                                                                             |
|   | Tahun               | 2016                                                                                                                                   |
|   | Judul Penelitian    | Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> |
|   | Variabel Dependen   | <i>Tax Avoidance</i>                                                                                                                   |
|   | Variabel Independen | Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i> , dan Pertumbuhan Penjualan                                        |



|     |    |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|-----|----|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | 2  | Hasil Penelitian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>b. <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> </ul>                                          |
|     |    | Nama Peneliti       | Nanda Eka Murwaningtyas                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
| 2.  | 3  | Tahun               | 2019                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|     |    | Judul Penelitian    | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak                                                                                                                                                                                                                                                        |
| 3.  | 4  | Variabel Dependen   | Penghindaran Pajak                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|     |    | Variabel Independen | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Profitabilitas, Umur Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal                                                                                                                                                                                                       |
| 4.  | 5  | Hasil Penelitian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), Umur Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak</li> <li>b. Profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap penghindaran pajak</li> </ul>           |
|     |    | Nama Peneliti       | Ni Putu Ayu Widiyani, Ni Made Sunarsih, dan Ini Putu Shinta Dewi                                                                                                                                                                                                                                          |
| 5.  | 6  | Tahun               | 2019                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|     |    | Judul Penelitian    | Pengaruh <i>Leverage</i> , Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i>                                                                                                                                                                                       |
| 6.  | 7  | Variabel Dependen   | <i>Tax Avoidance</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|     |    | Variabel Independen | <i>Leverage</i> , Umur Perusahaan, Profitabilitas, dan Pertumbuhan Penjualan                                                                                                                                                                                                                              |
| 7.  | 8  | Hasil Penelitian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Umur Perusahaan dan Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>b. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>c. Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> </ul> |
|     |    | Nama Peneliti       | Ema Murtia Ningrum, Yuli Chomsatu Samrotun, dan Rosa Nikmatul Fajri                                                                                                                                                                                                                                       |
| 8.  | 9  | Tahun               | 2019                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|     |    | Judul Penelitian    | <i>Tax Avoidance</i> Ditinjau dari <i>Corporate Governance</i> Pada Perusahaan <i>Property</i> dan <i>Real Estate</i>                                                                                                                                                                                     |
| 9.  | 10 | Variabel Dependen   | <i>Tax Avoidance</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|     |    | Variabel Independen | Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Kualitas Audit, dan Komite Audit                                                                                                                                                                                                                              |
| 10. | 11 | Hasil Penelitian    | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dewan Komisaris dan Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i></li> <li>b. Kepemilikan Institusional dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></li> </ul>                                                          |
|     |    | Nama Peneliti       | Trisninik Ratu Wulandari dan Leo Joko Purnomo                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 11. | 12 | Tahun               | 2021                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|     |    | Judul Penelitian    | Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Kepemilikan Manajerial, dan Penghindaran Pajak                                                                                                                                                                                                 |
| 12. | 13 | Variabel Dependen   | Penghindaran Pajak                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|     |    | Variabel Independen |                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



|    |                     |                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|---------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Variabel Independen | Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Kepemilikan Manajerial                                                                                                                                                                                 |
|    | Hasil Penelitian    | a. Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak<br>b. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak                                                                           |
| 6. | Nama Peneliti       | Winda dan Augustpaosa Nariman                                                                                                                                                                                                                                         |
|    | Tahun               | 2021                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | Judul Penelitian    | Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak                                                                                                                                               |
|    | Variabel Dependen   | Penghindaran Pajak                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | Variabel Independen | Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan                                                                                                                                                                                            |
|    | Hasil Penelitian    | a. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan<br>b. Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negatif signifikan                                                                                                                |
| 7. | Nama Peneliti       | Pingkan Anggraini dan Ickhsanto Wahyudi                                                                                                                                                                                                                               |
|    | Tahun               | 2022                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | Judul Penelitian    | Pengaruh Reputasi Perusahaan, <i>Environmental, Social, and Governance</i> dan Kualitas Audit Terhadap <i>Tax Avoidance</i>                                                                                                                                           |
|    | Variabel Dependen   | Reputasi Perusahaan, <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) dan Kualitas Audit                                                                                                                                                                            |
|    | Variabel Independen | <i>Tax Avoidance</i>                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | Hasil Penelitian    | a. Reputasi Perusahaan dan Kualitas Audit berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i><br>b. <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>                                                                  |
| 8. | Nama Peneliti       | Kadek Dwina Arta Sari, Ni Nyoman Ayu Suryandari, dan Gde Bagus Brahma Putra                                                                                                                                                                                           |
|    | Tahun               | 2022                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|    | Judul Penelitian    | Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Audit, <i>Corporate Governance</i> , dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2020                                                               |
|    | Variabel Dependen   | Penghindaran Pajak                                                                                                                                                                                                                                                    |
|    | Variabel Independen | Profitabilitas, Likuiditas, Kualitas Audit, Komisaris Independen, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan                                                                                                                                                                 |
|    | Hasil Penelitian    | a. Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak<br>b. Kualitas Audit dan Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak<br>c. Likuiditas dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak |
| 9. | Nama Peneliti       | Ida Ayu Laksmi Satria Devi, I Made Sudiartana, dan Ni Putu Shinta Dewi                                                                                                                                                                                                |

1. Ditarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



|                                    |                     |                                                                                                                                                                                                                                                              |
|------------------------------------|---------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | Tahun               | 2023                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                                    | Judul Penelitian    | Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021                                           |
|                                    | Variabel Dependen   | <i>Tax Avoidance</i>                                                                                                                                                                                                                                         |
|                                    | Variabel Independen | Profitabilitas, Likuiditas, Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Penjualan                                                                                                                                                                    |
|                                    | Hasil Penelitian    | a. Profitabilitas dan Umur Perusahaan berpengaruh positif terhadap <i>tax avoidance</i><br>b. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap <i>tax avoidance</i><br>c. Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> |
|                                    | Nama Peneliti       | Syarifah Muthmainah dan Hermanto                                                                                                                                                                                                                             |
|                                    | Tahun               | 2023                                                                                                                                                                                                                                                         |
|                                    | Judul Penelitian    | Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak                                                                                                                                                  |
|                                    | Variabel Dependen   | Penghindaran Pajak                                                                                                                                                                                                                                           |
|                                    | Variabel Independen | Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Utang, dan Pertumbuhan Penjualan                                                                                                                                                                                       |
|                                    | Hasil Penelitian    | a. Kebijakan Utang dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak<br>b. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak<br>c. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak                             |

### C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori yang sebelumnya sudah dijelaskan dan penelitian terdahulu yang dipakai sebagai dasar dalam penelitian ini, maka dibuat dan disusun kerangka konseptual antar variabel independen yaitu umur perusahaan, ukuran perusahaan, kebijakan hutang dan kualitas audit serta variabel dependen yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) sebagai berikut:



## 1. Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Indikasi Penghindaran Pajak

Umur perusahaan dilihat dari mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia sampai periode penelitian menunjukkan seberapa lama perusahaan tersebut dapat bertahan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) cenderung tidak akan melanggar hukum, tidak delisting, kinerja perusahaannya bagus, dan opini auditnya wajar tanpa pengecualian. Perusahaan-perusahaan ini juga akan semakin banyak memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam mengelola dan mengatur pajak dan mereka pun pasti akan berupaya untuk melakukan upaya menghemat pajak dengan tidak melanggar hukum atau perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Hal ini sesuai dengan teori perilaku terencana yaitu ketika perusahaan memiliki peluang untuk menghindari pajak yang didasarkan pengalaman yang ada, maka cenderung tidak dapat mengontrol tindakannya sehingga menggunakan kesempatan untuk melakukan perilaku perencanaan penghindaran pajak. Berhubungan dengan teori agensi, dalam mempertahankan eksistensi perusahaan di dalam Bursa Efek Indonesia, pihak agen atau manajer perusahaan dapat melakukan berbagai hal untuk meminimalisasi jumlah pembayaran pajak. Jika, pajak yang dibayar oleh perusahaan kecil, maka laba perusahaan menjadi besar. Laba perusahaan yang besar akan berdampak dalam pembagian dividen yang tinggi untuk para pemegang saham. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan kepada pihak agen atau manajer perusahaan karena dapat menaikkan laba perusahaan sehingga pihak agen akan diberikan bonus dari pihak prinsipal.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewinta & Setiawan, 2016), (Murwaningtyas, 2019), (Widiayani et al., 2019), (Wulandari & Purnomo, 2021) dan



(Devi et al., 2023) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

## 2. Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Indikasi Penghindaran Pajak

Kebijakan hutang merupakan kebijakan yang berkaitan dengan pendanaan perusahaan. Salah satu kebijakan hutang adalah *leverage* yaitu perbandingan antara jumlah utang dengan ekuitas (*Debt to Equity Ratio*). Kebijakan hutang dapat membuktikan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban keuangan perusahaan dan seberapa besar hutang yang dimiliki perusahaan jika dibandingkan dengan modal yang mereka miliki. Nilai *leverage* yang tinggi menandakan bahwa jumlah hutang mereka yang tinggi, yang berarti kewajiban untuk membayar bunga atas pinjaman tersebut juga tinggi.

Dalam pajak, beban bunga dapat dijadikan sebagai pengurang beban pajak perusahaan. Celah regulasi yang dimanfaatkan adalah Pasal 6 ayat 1 huruf a UU Nomor 36 tahun 2008 yang menyatakan bahwa bunga merupakan bagian dari biaya usaha dan dapat dikurangkan sebagai biaya (*deductible expense*) dalam perhitungan Pajak Penghasilan (PPH) badan. Maka, penambahan jumlah hutang dalam perusahaan akan menyebabkan timbulnya beban bunga yang dapat menjadi pengurang dalam laba sebelum pajak, sehingga beban pajak yang dibayar perusahaan menjadi lebih kecil. Hal ini menyebabkan perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan merencanakan pinjaman secara sengaja agar mendapat insentif berupa beban pajak yang kecil karena adanya pengurangan laba yang besar. Sesuai dengan teori perilaku terencana yaitu perilaku dapat dilakukan dan tidak terkontrol jika adanya peluang untuk melakukan tindakan penghindaran pajak berdasarkan pengetahuan dan pengalaman. Penghindaran pajak dapat dilakukan juga ketika ada tekanan dari pihak prinsipal untuk mengurangi



biaya pembayaran pajak sehingga pihak agen melakukan penghindaran pajak. Sesuai dengan teori agensi, bahwa setiap pihak baik itu prinsipal dan agen memiliki perbedaan kepentingan sehingga melakukan berbagai cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Muthmainah & Hermanto, 2023) membuktikan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak.

### 3. Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Indikasi Penghindaran Pajak

Kualitas audit dapat menggambarkan performa dan keahlian auditor dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan. KAP *Big Four* dianggap memiliki independensi yang tinggi dalam melaksanakan dan menyusun laporan audit sehingga dianggap memiliki tingkat penyalahgunaan yang rendah dan lebih berhati-hati dalam menghindari pajak. KAP *Big Four* diyakini lebih memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam menangani klien perusahaan karena menghasilkan kualitas audit yang baik. Perusahaan yang menggunakan KAP *Big Four*, lebih dipercaya oleh publik sehingga lebih teliti dalam mengaudit perusahaan dan diupayakan selalu mengikuti regulasi yang berlaku serta lebih berhati-hati lagi jika berkaitan dengan pajak. Kalau bisa tidak melakukan penghindaran atau melakukan penghindaran pajak tapi manfaatnya sedikit, karena lebih baik tidak dilakukan daripada diperiksa oleh fiskus agar tidak terkena dampak hukumnya.

Berdasarkan teori agensi, prinsipal dan agen memiliki kepentingan yang berbeda. Menurut prinsipal, kualitas auditor dalam menyampaikan laporan keuangan diharapkan adanya transparansi melaporkan hal-hal yang sebenarnya terkait dengan kegiatan operasional perusahaan seperti perpajakan. Sehingga, prinsipal cenderung mencegah adanya tindakan penghindaran pajak dengan menggunakan KAP yang terbaik

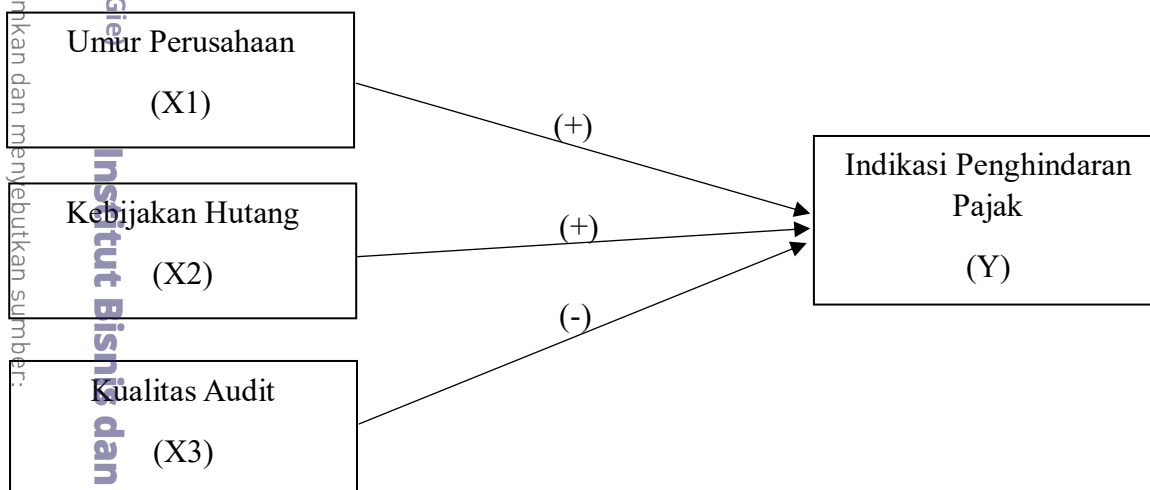


dan terpercaya untuk melakukan audit di dalam perusahaan. Maka, KAP *Big Four* bisa menjadi pilihan perusahaan karena dinilai memiliki kinerja dan kredibilitas yang tinggi sehingga cenderung tidak akan melakukan manipulasi laba perusahaan untuk memangkas biaya pajak perusahaan. Sedangkan, agen ingin melakukan penghindaran pajak agar menerima bonus sebagai bentuk apresiasi atas kinerjanya karena sudah mengelola dan menaikkan laba perusahaan.

Pendapat tersebut didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan (Ningrum et al., 2019), (Anggraini & Wahyudi, 2022) dan (Ngabdillah et al., 2022) menyatakan bahwa kualitas audit memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan penjabaran diatas, kerangka pemikiran dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



#### D. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang berisi tentang hubungan antar variabel, hubungan teori, dan hubungan variabel dengan peneliti terdahulu. Peneliti mengambil kesimpulan bahwa penelitian-penelitian memiliki hasil yang berbeda, sehingga membuat

Humana Kreatifitas dan Inovasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**